

ASPEK	DESKRIPSI RINGKAS
Judul Program	Gema Swara Pesona Implementasi Sinergi <i>Global Competence</i> dan <i>Service Learning</i> untuk Menggapai SDGs.
Analisis Kebutuhan	<p>Audiens: Peserta TTC</p> <p>Kebutuhan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta TTC membutuhkan pemahaman yang komprehensif dan integratif mengenai metode pendekatan Konstruktivisme, <i>Global Competence</i>, <i>Service Learning</i> dan SDGs. 2. Peserta TTC memerlukan ketrampilan untuk dapat menganalisis implementasi <i>Global Competence</i>, <i>Service Learning</i> dan SDGs dalam konteks nyata. 3. Peserta TTC perlu memiliki kemampuan untuk dapat mendesign kegiatan yang dapat mengimplementasikan sinergi antara <i>Global Competence</i> dan <i>Service Learning</i> dalam rangka berkontribusi aktif untuk mencapai SDGs terutama mewujudkan pendidikan yang berkualitas. 4. Peserta TTC perlu menunjukkan kemampuan global dalam rangka berkontribusi aktif mewujudkan SDGs. <p>Tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta TTC akan mampu memahami pendekatan konstruktivisme, <i>Global Competence</i>, <i>Service Learning</i> dan SDGs secara utuh, terkoneksi dan mendalam serta memiliki pengetahuan yang akurat dan terkonfirmasi untuk dapat diintegrasikan secara nyata di kehidupan sehari-hari. 2. Peserta TTC akan memiliki ketrampilan untuk dapat membangun kesadaran, berfikir secara kritis dan menganalisis keberlanjutan isu-isu yang sedang terjadi di tingkat lokal, global maupun interkultural. 3. Peserta TTC akan mampu merancang kegiatan yang dapat menstimulasi pembelajar untuk membangun <i>Global Competence</i> sehingga mampu menghadapi tantangan dan kebutuhan global saat ini, terutama di dunia pendidikan. 4. Peserta TTC akan mampu menunjukkan <i>Global Competence</i> yang terus bertumbuh dan mampu merefleksikan feedback konstruktif, sehingga mendukung peningkatan proses pembangunan dan pembelajaran yang berkelanjutan.
Persona Pembelajar	Guru FIS yang memiliki keingintahuan (curiosity), keberanian (bravery), dan kebaikan hati (kindness) yang berkomitmen untuk menerapkan SDGs dan <i>Global Competence</i> dalam kehidupan sehari-hari serta dalam pembelajaran. Mereka ingin menemukan

	cara kreatif dan efektif untuk menerapkan Teori Konstruktivisme dalam kegiatan Service Learning.
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta TTC memahami pengetahuan dasar <i>Global Competence</i> dan SDGs serta mengetahui cara menerapkan konstruktivisme dalam kegiatan Service Learning. 2. Peserta TTC memahami interkoneksi antara <i>Global Competence</i>, Konstruktivisme dan <i>Service Learning</i> dalam mencapai SDGs yang terkonfirmasi, utuh, mendalam dan akurat. 3. Peserta TTC memiliki ketrampilan <i>Global Competence</i> yaitu <i>being curious, being brave and being kind</i> untuk merespon dan menganalisis keberlanjutan isu-isu yang terjadi di tingkat lokal, global maupun interkultural. 4. Peserta TTC merancang desain kegiatan yang bermakna yang mampu menstimulasi pembelajar untuk dapat membangun kemampuan global dalam menghadapi tantangan dan kebutuhan global. 5. Peserta TTC menunjukkan peningkatan kemampuan global. 6. Peserta TTC menerima dan merefleksikan <i>feedback</i> konstruktif untuk mendukung proses pembelajaran berkelanjutan.
Strategi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Workshop Pra-Program: Peserta TTC diberikan sesi orientasi sebelum program dimulai dengan cara memfasilitasi materi bacaan dan video edukasi untuk membangun pengetahuan dasar mengenai tujuan SDGs, <i>Global Competence</i>, Konstruktivisme dan <i>Service Learning</i>. 2. Strategi Scaffolding: Untuk mengatasi kompleksitas integrasi dari berbagai konsep, peserta TTC difasilitasi strategi <i>scaffolding</i>, dimana konsep diperkenalkan secara bertahap. Mulai dari <i>Global Competence</i>, Konstruktivisme dan SDGs pada meeting 1 dilanjutkan dengan penguatan di meeting kedua serta pengenalan <i>Service Learning</i>. 3. Inquiry-Based Learning: Peserta TTC mengembangkan ketrampilan penelitian, proses mencari dan menemukan informasi, bertanya, serta kebiasaan berfikir kritis. Cara ini memotivasi peserta untuk menjadi <i>independent learner</i> dalam membangun pengetahuan yang dimilikinya dan yang ditemuinya selama kegiatan OLP 1 dan OLP 2. 4. Studi Kasus: peserta TTC difasilitasi dengan kasus nyata terkait pengetahuan dasar dan integrasi antara <i>Global Competence</i>, SDGs dan <i>Service Learning</i> melalui pendekatan Konstruktivisme. Studi kasus memberikan <i>concrete experience</i>

	<p>dalam mengembangkan pemahaman praktis dan menemukan solusi-solusi praktis dari isu-isu yang sedang terjadi.</p> <p>5. Pembelajaran Kolaboratif: Peserta TTC didorong untuk melatih kemampuan komunikasi, adaptasi dan interpersonal. Bentuk aktivitasnya adalah diskusi, presentasi dan refleksi.</p> <p>6. <i>Project Based Learning</i>: Peserta TTC terlibat aktif dalam proyek <i>Service Learning</i>. Kegiatan ini akan melatih kemampuan ketrampilan berfikir kritis, menumbuhkan kreativitas dan inovasi-inovasi baru, kolaborasi serta kemampuan komunikasi.</p> <p>7. <i>Design Thinking</i>: Peserta TTC didorong untuk dapat merancang atau mendesain LXD yang menyajikan pengalaman bermakna bagi penggunaannya. Keseluruhan proses <i>design thinking</i> akan menstimulasi peserta untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis.</p> <p>8. <i>Value and Attitude</i>: Peserta TTC didorong untuk mengembangkan nilai-nilai karakter dan sikap positif selama kegiatan, seperti kebaikan hati dalam menerima keberagaman pendapat, menerima <i>feedback</i>, menunjukkan integritas, rasa kepercayaan diri, tanggung jawab, rasa hormat dan memberikan penghargaan.</p> <p>9. <i>Penggunaan Teknologi</i>: peserta TTC diminta menggunakan <i>smartphone</i> untuk mengumpulkan data selama observasi OLP 1 dan 2, memperkaya literasi digital di web fislcl.com, mengerjakan tugas dan menerima <i>feedback</i> di platform trello.</p>
Konten dan Sumber Daya	<p>Konten:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel yang dimuat di www.fislcl.com. 2. <i>Assist learning</i> dan materi PDF LC di platform trello. 3. Video visualisasi. 4. Feedback task 1 dan 2. <p>Sumber Daya: Komandan LC</p>
Prototyping dan Pengujian	<p>Prototype : Itinerary dan pemberian materi di LC Room</p> <p>Pengujian : Uji coba itinerary</p>
Evaluasi	<p>Evaluasi Formatif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan di setiap pertemuan untuk melihat perkembangan peserta dalam membangun pengetahuan. Aktivitasnya adalah pemberian DQ, <i>task</i> trello dan pengamatan interaksi sosial dan respon yang ditunjukkan peserta TTC di setiap pertemuan.

	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi menggunakan portofolio digital melalui pemberian tugas di platform trello, yang memungkinkan fasilitator untuk melacak perkembangan peserta dan memberikan umpan balik tepat waktu. <p>Evaluasi Sumatif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi dilakukan ketika keseluruhan proses pembelajaran sudah selesai. Evaluasi sumatif dapat dilakukan setelah kegiatan <i>Seminar Class</i>. Aktivitasnya adalah Self-assessment dan Peer-assessment yang membantu peserta mengidentifikasi perbaikan dan membangun ketrampilan kritis dan empati. <p>Rubrik dibuat untuk seluruh evaluasi sebagai panduan untuk penilaian secara obyektif dengan menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan <i>driving question</i> yang relevan dengan topik. 2. Mampu memahami konsep dasar SDGs, <i>Global Competence</i>, Konstruktivisme dan <i>Service Learning</i> secara akurat. 3. Mampu menjelaskan integrasi antara SDGs, <i>Global Competence</i>, Konstruktivisme dan <i>Service Learning</i> dalam konteks nyata. 4. Mampu memberikan pendapat dan respon terhadap peserta lain. 5. Mampu menunjukkan sikap menghargai dan menerima pendapat peserta lain.
Feedback dan Iterasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan Feedback. Pengumpulan feedback dari LC kepada peserta TTC dilakukan dengan cara menuliskan kesan dan pesan kepada komandan LC. 2. Analisis feedback guna penyempurnaan program untuk iterasi. Menggunakan analisis kualitatif untuk mengetahui dan mengidentifikasi informasi secara general, serta menyesuaikan keberlanjutan program sesuai dengan refleksi pembelajaran.
Implementasi	<p>Dilakukan 4 kali pertemuan, dengan durasi yang berbeda-beda sesuai kebutuhan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meeting 1: Taman Balekambang Surakarta, 4 jam Fokus: Pengenalan konsep dasar, observasi dan analisis terkait SDGs dan <i>Global Competence</i>.

	<p>Aktivitas: Eksplorasi lokal, studi kasus tentang Revitalisasi Taman Balekambang, diskusi kelompok, dan tugas reflektif di platform Trello.</p> <p>2. Meeting 2: Yogyakarta, 6 jam Fokus: Implementasi dan ekspansi pemahaman dalam konteks yang lebih luas. Aktivitas: <i>Cold calling</i> untuk diskusi interaktif, eksplorasi dan konstruktivisme melalui pengalaman langsung, diskusi kelompok, dan tugas reflektif.</p> <p>3. Meeting 3: Ruang LC, 2,5 jam Fokus: Refleksi mendalam tentang pembelajaran sebelumnya dan persiapan untuk perancangan LXD. Aktivitas: Sesi refleksi dan diskusi tentang <i>Design Thinking</i>.</p> <p>4. Meeting 4: Ruang LC, 3 jam Fokus: Presentasi dan evaluasi <i>Learning Experience Design</i> (LXD) yang telah dibuat oleh peserta. Aktivas: <i>Seminar class</i> dimana peserta mempresentasikan LXD, diikuti dengan sesi <i>feedback</i> dan refleksi dari <i>examiner</i>.</p>
Catatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivasi <i>prior knowledge</i> mengenai pengetahuan dasar <i>Global Competence</i>, SDGs, Konstruktivisme dan <i>Service learning</i>. 2. Pemberian <i>feedback</i> dan refleksi sesuai dengan seberapa dalam peserta TTC membangun pengetahuannya. 3. Evaluasi dan refleksi meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, <i>value</i> dan <i>attitude</i> peserta TTC.